

## **RINGKASAN SKRIPSI**

# **PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH**

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan)



Disusun oleh:

APRILIANI HASAN

NIM: 1115-28482

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA

2019

**SKRIPSI**

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH  
(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**APRILIANI HASAN**

No Induk Mahasiswa: 1115 28482

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I



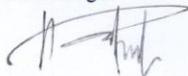
Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Deranika Ratna Kristiana, S.E., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 25 Juli 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari publikasian Badan Pusat Statistik Indonesia, yaitu Laporan Realisasi APBD dan PDRB atas dasar Harga Konstan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial atau individu dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Dana bagi hasil dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten/Kota Kalimantan Selatan. Secara simultan dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan.

**Kata Kunci:** Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of revenue sharing funds, general allocation funds, special allocation funds, and local revenue on regional economic growth. This research was conducted at the Regency/City of South Kalimantan Province in 2014-2017. The data used in this study is secondary data obtained from the publication of the Indonesian Central Bureau of Statistics, namely the Realization of Regional Budget and GRDP Report on the basis of Constant Prices. The method used in this study is multiple regression analysis. The results of this study prove that partially or individually the general allocation fund and regional original income have a positive and significant effect on the economic growth of the Regency/City of South Kalimantan Province. Revenue sharing and special allocation funds have no significant effect on the economic growth of the Regency/City of South Kalimantan. Simultaneously profit sharing funds, general allocation funds, special allocation funds, and local revenue have a significant effect on the economic growth of the Regency/City of South Kalimantan Province.*

**Keywords:** Profit Sharing Funds, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Regional Original Revenue, and Regional Economic Growth.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan tahapan yang dilakukan guna merubah keadaan dalam perekonomian suatu daerah secara terus menerus atau berkesinambungan dalam menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi menjelaskan bagaimana keadaan perekonomian pada suatu daerah mengalami perubahan tingkat yang lebih baik sehingga daerah tersebut dikatakan mengalami perkembangan dan kemajuan pada daerahnya. Setiap daerah sangatlah penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya, oleh karena itu pemerintah daerah memainkan peran penting untuk mewujudkan hal tersebut. Agar pemerintah daerah dapat menjalankan peranannya untuk memajukan daerahnya maka Pemerintah Indonesia menggunakan asas desentralisasi dalam urusan pemerintahannya.

Desentralisasi merupakan sebagian kewenangan pemerintah pusat dalam urusan pemerintahan diserahkan kepada pemerintah daerah. Otonomi daerah merupakan perwujudan dari adanya pelaksanaan asas desentralisasi. Otonomi daerah adalah pemerintah daerah diberikan kewenangan dan kewajiban untuk mengelola daerahnya sendiri terkait urusan pemerintahannya serta mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan aspirasi dan kondisi masyarakat daerah tersebut. Dengan adanya otonomi daerah pemerintah daerah diberikan kesempatan dan keleluasan untuk menjalankan peranannya dalam memajukan daerahnya serta mewujudkan apa yang menjadi kepentingan masyarakat sehingga kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat terwujud. Untuk memajukan daerahnya, pemerintah daerah membutuhkan dana untuk mendanai kebutuhan daerahnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan merupakan sumber pendanaan suatu daerah dalam mendanai kebutuhan daerahnya yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

PAD yaitu penerimaan daerah yang dipungut sesuai dengan peraturan daerah dan pemerintah daerah memungut sendiri dari sumber-sumber dalam wilayahnya. PAD merupakan sumber utama pendanaan daerah yang digunakan pemerintah untuk mendanai kebutuhan daerah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Setiap daerah memiliki pertumbuhan ekonomi yang berbeda, hal ini disebabkan karena kurangnya PAD yang digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah. Oleh sebab itu, dana perimbangan memiliki peran penting untuk mengatasi hal tersebut. Dana perimbangan merupakan dana transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan daerah yang belum sepenuhnya dapat didanai dengan PAD. Menurut Putri (2015), besarnya PAD yang diterima akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Fauzan, Amir, dan Kahar (2018) menyatakan bahwa besarnya dana perimbangan yang diterima akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah

Berdasarkan pemaparan dan penelitian terdahulu maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah khususnya pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut Adam Smith, terdapat empat faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah persediaan barang-barang modal, jumlah penduduk, seberapa besar tingkat teknologi yang digunakan, serta luas tanah dan kekayaan yang tersedia. Adam Smith berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat apabila selama sumber-sumber alam masih tersedia sepenuhnya belum dimanfaatkan karena batas maksimal pertumbuhan ekonomi berada pada jumlah sumber-sumber alam yang tersedia.

### Teori Pertumbuhan Scumpeter

Menurut Scumpeter, pengusaha atau wirausahawan yang melakukan proses inovasi merupakan faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi. Kegiatan-kegiatan yang termasuk sebagai inovasi menurut scumpeter ada 5 macam, yaitu memperkenalkan produk baru, memperkenalkan metode baru cara berproduksi, mengadakan perluasan pasar atau pembukaan pasar baru, memperkenalkan sumber-sumber bahan mentah baru, dan meningkatkan efisiensi melalui pembentukan organisasi baru.

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan tahapan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan keadaan yang lebih baik dalam suatu perekonomian dari waktu ke waktu. Pada umumnya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Dana Perimbangan**

Dana perimbangan adalah bagian dari APBN yang dibagikan untuk daerah guna mengurangi perbedaan kemampuan keuangan antar daerah yang menyebabkan terjadinya ketimpangan fiskal dalam rangka mewujudkan pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan meliputi dana transfer umum dan dana transfer khusus.

Dana transfer umum merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan kewenangan daerah. Dana transfer umum terdiri dari dana bagi hasil dan dana alokasi umum. Dana transfer khusus merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kegiatan khusus, baik fisik maupun nonfisik yang merupakan urusan daerah. Jenis dana transfer khusus adalah dana alokasi khusus fisik dan dana alokasi khusus nonfisik.

## **Dana Bagi Hasil**

Dana bagi hasil merupakan bagian dari dana transfer umum yang dibagikan kepada daerah dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. DBH bertujuan untuk mengurangi ketimpangan vertikal keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. DBH dialokasikan berdasarkan angka persentase tertentu dengan memperhatikan potensi daerah penghasil. DBH yaitu bagian dari dana perimbangan yang penerimaannya bersumber dari pajak dan bukan pajak (sumber daya alam).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Dana Alokasi Umum**

DAU dibagikan untuk pemerintah daerah guna meratakan kemampuan keuangan setiap daerah. DAU ditunjukkan untuk mengurangi ketidakseimbangan horizontal keuangan antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Penggunaan DAU diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah karena DAU bersifat *block grant* (Widjaja, 2014). DAU memiliki komponen terbesar dalam dana perimbangan sehingga DAU sangat berperan penting untuk menciptakan pemerataan dan keadilan antar daerah.

## **Dana Alokasi Khusus**

DAK merupakan dana transfer khusus yang terdiri dari dana alokasi khusus fisik dan dana alokasi khusus nonfisik. Dana alokasi khusus fisik merupakan dana yang dialokasikan kepada daerah tertentu untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional, dan diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan atau penyediaan infrastruktur daerah.

## **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan asli daerah merupakan sumber utama pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan pemerintah daerah memungut sendiri dari sumber-sumber dalam wilayahnya. PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Hubungan Dana Bagi Hasil dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah**

Dana bagi hasil diberikan oleh pemerintah pusat agar menyeimbangi perbedaan kemampuan keuangan antara pemerintah pusat dengan daerah yang menyebabkan terjadinya ketimpangan fiskal. Penggunaan DBH diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan daerahnya sesuai dengan kewenangan daerah. Pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan DBH semaksimal mungkin untuk mendanai kebutuhan daerahnya yang akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Rahmah dan Basri (2016) pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan semakin tinggi apabila DBH yang direalisasikan berjumlah besar, sebaliknya apabila jumlah DBH yang direalisasikan rendah maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin rendah. Penelitian yang telah dilakukan Rahmah dan Basri (2016) menyimpulkan bahwa secara positif dana bagi hasil akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Hubungan Dana Alokasi Umum dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah**

Salah satu komponen terbesar dalam dana perimbangan adalah dana alokasi umum sehingga DAU memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan pemerataan dan keadilan antar daerah karena tujuan DAU diberikan adalah untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah. Penggunaan DAU sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan daerahnya. DAU dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan umum dan pelayanan dasar yang dibutuhkan masyarakat berupa gaji dan tunjangan pegawai, kesejahteraan pegawai, kegiatan operasi, dan pemeliharaan serta pembangunan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fisik sarana dan prasarana sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Husna dan Sofia (2013) menyimpulkan bahwa dana alokasi umum memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Hubungan Dana Alokasi Khusus dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah**

Dana alokasi khusus fisik dan nonfisik merupakan dana transfer khusus yang digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah dan menjadi prioritas nasional. DAK fisik digunakan untuk mendanai kegiatan fisik yang diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan atau penyediaan infrastruktur sehingga akan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui penggunaan DAK dapat mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah karena mendorong percepatan pembangunan daerah, pembangunan sarana dan prasarana fisik sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik yang akan membuat masyarakat semakin sejahtera. Penelitian yang dilakukan oleh Meilita, Sutomo, dan Jacline (2016) menyimpulkan bahwa dana alokasi khusus memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi dan Suputra (2017) yang menyimpulkan bahwa dana alokasi khusus tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah**

Pemerintah daerah sangat berperan penting untuk meningkatkan PAD melalui sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri. Pemerintah daerah diharapkan mampu memainkan peranannya semaksimal mungkin dalam menggali potensi

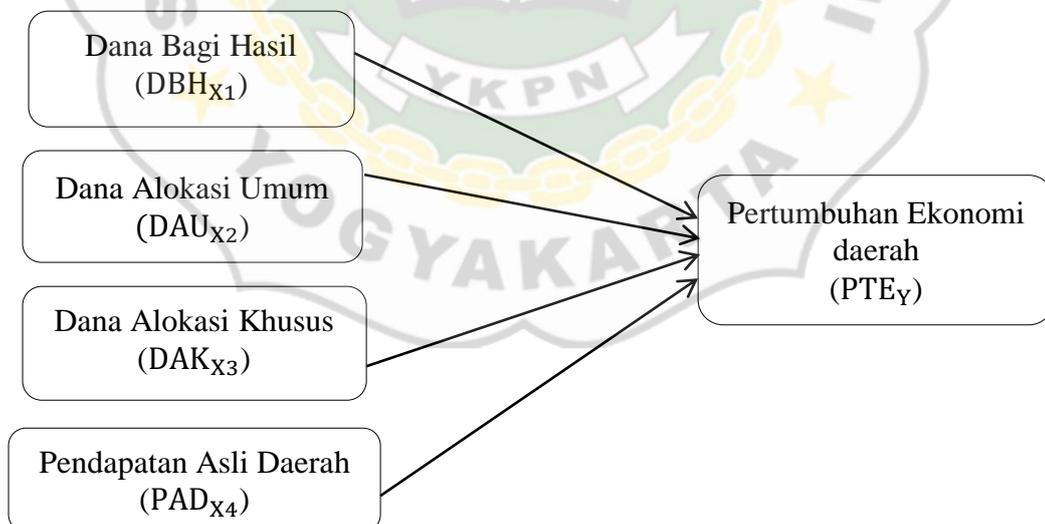
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumber-sumber daya yang dimiliki oleh daerahnya. Jika daerah mampu meningkatkan potensi sumber daya yang ada pada daerahnya maka akan meningkatkan PAD sehingga dapat digunakan untuk mendanai seluruh kegiatan terkait kebutuhan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahannya dan pembangunan daerah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani, Rispanyo, dan Widarno (2017) menyimpulkan bahwa secara positif dan signifikan pendapatan asli daerah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## Kerangka Penelitian

### Variabel Independen (X)

### Variabel Dependen (Y)



### Keterangan:

- DBH<sub>X1</sub> : Variabel independen 1, dana bagi hasil
- DAU<sub>X2</sub> : Variabel independen 2, dana alokasi umum
- DAK<sub>X3</sub> : Variabel independen 3, dana alokasi khusus
- PAD<sub>X4</sub> : Variabel independen 4, pendapatan asli daerah
- PTE<sub>Y</sub> : Variabel dependen, pertumbuhan ekonomi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan seluruh daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan sebagai objek populasi penelitian. Seluruh objek populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebelas kabupaten dan dua kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sensus karena meneliti seluruh anggota populasi (Supomo dan Indriantoro, 2016). Penelitian ini menggunakan gabungan data *cross section* dan *time series* karena memiliki banyak objek penelitian dan menggunakan periode waktu 4 tahun, yaitu 2014-2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan realisasi APBD dan data PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2014-2017 yang dipublikasikan oleh BPS. Laporan realisasi APBD dan PDRB diperoleh dengan cara mengunduh di *website* resmi BPS Indonesia (<https://www.bps.go.id/>).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi daerah yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$PDRB_t$  : Produk Domestik Regional Bruto suatu daerah pada tahun sekarang

$PDRB_{t-1}$  : Produk Domestik Regional Bruto suatu daerah pada tahun sebelumnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel independen terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan pendapatan asli daerah yang diukur menggunakan rasio dengan rumus:

$$\text{Rasio DBH} = \frac{\text{Realisasi DBH}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\% \quad (\text{Dewi dan Suputra, 2017})$$

$$\text{Rasio DAU} = \frac{\text{Realisasi DAU}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\% \quad (\text{Dewi dan Suputra, 2017})$$

$$\text{Rasio DAK} = \frac{\text{Realisasi DAK}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\% \quad (\text{Dewi dan Suputra, 2017})$$

$$\text{Rasio PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\% \quad (\text{Dewi dan Suputra, 2017})$$

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 24. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi untuk pengujian hipotesis dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$PTE_Y = \alpha + \beta_1 DBH_{X_1} + \beta_2 DAU_{X_2} + \beta_3 DAK_{X_3} + \beta_4 PAD_{X_4} + \varepsilon$$

Keterangan:

$PTE_Y$  : Pertumbuhan ekonomi daerah

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien Regresi

$DBH_{X_1}$  : Dana bagi hasil

$DAU_{X_2}$  : Dana alokasi umum

$DAK_{X_3}$  : Dana alokasi khusus

$PAD_{X_4}$  : Pendapatan asli daerah

$\varepsilon$  : *Error* atau variabel pengganggu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji Normalitas**  
One Sample Komogorov-Smirnov

Jumlah Data	52
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,591
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.2 menghasilkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel Hasil Pengujian Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
DBH	0,143	7,015	Tidak terjadi multikolinearitas
DAU	0,228	4,383	Tidak terjadi multikolinearitas
DAK	0,326	3,07	Tidak terjadi multikolinearitas
PAD	0,543	1,843	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Sesuai dengan hasil pengujian multikolonieritas pada tabel 4.3 memperlihatkan variabel DBH, DAU, DAK, dan PAD mempunyai nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Variabel		T	Sig.
1	(Constant)	-0,901	0,372
	DBH	1,436	0,157
	DAU	1,080	0,285
	DAK	1,279	0,207
	PAD	0,975	0,335

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.4 memperlihatkan variabel DBH, DAU, DAK, dan PAD memiliki nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

## Uji Autokorelasi

**Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Total Cases	52
Number of Runs	22
Z	-1,401
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,161

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Sesuai dengan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,161 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan variabel independen yaitu DBH, DAU, DAK, dan PAD dalam menjelaskan variasi variabel dependennya yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur melalui pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 <sup>a</sup>	0,656	0,626	0,79273

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.7 memperlihatkan nilai square ( $R^2$ ) sebesar 0,656 hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu DBH, DAU, DAK, dan PAD dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Pengujian Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,239	0,812
DBH	-0,861	0,393
DAU	2,870	0,006
DAK	1,628	0,110
PAD	2,093	0,042

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis, yaitu hipotesis pertama yang dibuat pada penelitian ini menyatakan bahwa dana bagi hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengujian hipotesis pertama memberikan hasil bahwa DBH memiliki nilai t hitung sebesar  $-0,861 <$  dari nilai t tabel  $2,009$  dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,393 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dana bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini disebabkan karena DBH yang diterima daerah masih kurang sehingga kebutuhan daerah belum sepenuhnya dapat didanai dengan DBH. Penelitian ini tidak sependapatan dengan hasil penelitian dari Rahmah dan Basri (2016) yang menyimpulkan bahwa dana bagi hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Rahmah dan Basri (2016), besarnya DBH yang diterima daerah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Pengujian hipotesis kedua memberikan hasil DAU memiliki nilai t hitung sebesar  $2,870 >$  nilai t tabel  $2,009$  dan nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  yaitu sebesar  $0,006$ . Artinya, DAU berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini disebabkan karena DAU merupakan komponen terbesar dalam dana perimbangan sehingga berperan penting untuk mendanai kebutuhan daerah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husna dan Sofia (2013) yang menyimpulkan bahwa dana alokasi umum mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa DAK memiliki nilai t hitung sebesar  $1,628 <$  nilai t tabel  $2,009$  dan nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  yaitu sebesar  $0,110$ . Hal ini mengindikasikan bahwa dana alokasi khusus

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini disebabkan kemungkinan pemerintah daerah menggunakan DAK sebagian kecil untuk mendanai kegiatan fisik yang akan mendorong percepatan pembangunan daerah, seperti infrastruktur irigasi jalan dan jembatan. Penelitian ini sependapat dengan penelitian dari Dewi dan Suputra (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh adanya dana alokasi khusus

Pengujian hipotesis keempat memberikan hasil bahwa PAD memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,093 > t$  tabel  $2,009$  dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$ . Artinya, PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini terjadi karena PAD merupakan sumber utama pendanaan pemerintah daerah untuk mendanai segala kebutuhan daerahnya terkait penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani, Rispanyo, dan Widarno (2017) yang menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

## Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Pengujian Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	22,378	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 24

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel 4.9 memberikan hasil bahwa nilai F sebesar 22,378 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama dipengaruhi oleh DBH, DAU, DAK, dan PAD.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pertumbuhan ekonomi daerah terbukti dipengaruhi oleh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah, hal ini sesuai dengan peran dan fungsi dari DAU dan PAD sebagai sumber dana yang digunakan untuk membiaya segala kebutuhan daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya. DAU sebagai komponen yang terbesar dalam dana perimbangan memiliki peran penting untuk kemajuan daerahnya. Dengan demikian DAU yang diterima daerah apabila memiliki jumlah yang semakin besar maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, sebaliknya apabila DAU yang diterima semakin rendah maka semakin rendah pula pertumbuhan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah karena PAD memiliki peran penting, yaitu sebagai sumber pendanaan yang paling utama digunakan pemerintah daerah untuk mendanai kebutuhan daerahnya. PAD yang dihasilkan suatu daerah apabila mengalami kenaikan maka akan terjadi kenaikan pada pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, apabila PAD yang dihasilkan rendah maka pertumbuhan ekonomi daerah juga akan rendah.

Penelitian ini juga membuktikan apabila DBH, DAU, DAK, dan PAD secara bersama-sama digunakan maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan karena dana-dana tersebut memiliki fungsi dan perannya masing-masing yang saling melengkapi satu sama lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini belum dapat diterapkan untuk kabupaten/kota yang ada di seluruh Provinsi Indonesia karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu pemerintahan yaitu Pemerintahan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini cukup singkat, yaitu empat tahun dari tahun 2014 sampai 2017 karena keterbatasan data yang diperoleh. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan pendapatan asli daerah sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

## **Saran**

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih banyak, yaitu kabupaten/kota yang ada di beberapa Provinsi di Indonesia serta menggunakan periode waktu yang relatif lebih panjang. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai variabel independen, seperti belanja modal, lain-lain pendapatan yang sah, dan variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah dan tingkat inflasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnestamaria. (2015). *Teori Ekonomi Schumpeter (Inovasi)*. Diakses 4 April, 2019, dari <https://adnestantiabenedith.wordpress.com/2014/06/09/teori-ekonomi-schumpeter-inovasi/>
- Anwar, M. L., Palar, W. S., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh DAU, DAK, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Berkalah Ilmiah Efisiensi*, 16.
- AR, R., & Zein, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1.
- Astria, S. A. (2014). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Smuatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12.
- Chalid, P. (2015). *Teori Pertumbuhan*. Diakses 4 April, 2019, dari <http://repository.ut.ac.id/4601/1/MAPU5102-M1.pdf>
- Dewi, N. W., & Suputra, I. G. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.
- Fauzan, M., Mattulada, A., & Kahar, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. *E-Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 6.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, D. R., & Bambang, W. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13.
- Husna, A., & Sofia, M. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan ekonomi dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal JEMI*, 4.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kuncoro, M. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2007.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.*
- Putri, Z. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 16.
- Rori, C., Luntungan, A., & Niode, A. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.
- Satria, A. (2015). *Teori Pembangunan Ekonomi Menurut Para Ahli*. Diakses 5 April, 2019, dari <http://www.materibelajar.id/2015/12/materi-ekonomi-teori-pembangunan.html>
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik* (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Siswiyanti, P. (2015). Pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmko, M. (2002). *Ekonomi Publik* (1 ed.). Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (1 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Tahar, A., & Zakhiya, M. (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 12.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.*

Widjaja, H. (2014). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomo*. Jakarta: Rajawali Persada.

Wiraswasta, F., Pudjihardjo, M., & Adis, P. (2018). Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal di Kota Dalam Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Diakses 23 April 2019

<https://kalsel.bps.go.id/> Diakses 23 April 2019

